



# Peran Pemerintah dalam Pembangunan Jalan ke Lahan Persawahan untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Didesa Pagarsinondi Kecamatan Tarutung

Rani Kristanti Simatupang<sup>1</sup>, Lin Caida Manalu<sup>2</sup>, Gantina Christiani Simbolon<sup>3</sup>

Ishak Samuel Taune<sup>4</sup>, Roida Lumbantobing<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[ranitupang@gmail.com](mailto:ranitupang@gmail.com), [lincahmanalu753@gmail.com](mailto:lincahmanalu753@gmail.com), [gantinasimbolon7@gmail.com](mailto:gantinasimbolon7@gmail.com),  
[isaksamueltaune@gmail.com](mailto:isaksamueltaune@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received Maret 24 , 2025

Revised Maret 26, 2025

Accepted Maret 30, 2025

---

### Keywords:

Government Role, Road Development, Rice Fields, Community Economy,

---

## ABSTRACT

*The construction of roads to rice fields has a very important role in supporting the progress of the agricultural sector and the economy of rural communities. This study aims to identify the government's role in building roads connecting rice fields in Pagarsinondi Village, Tarutung Sub-district. This research uses a qualitative approach with a case study involving interviews with farmers, government officials, and local communities, as well as direct observation in the field. The results show that the government's role in building roads is crucial because it facilitates farmers' access to distribute agricultural products, reduces transportation costs, and accelerates the process of marketing products. In addition, the construction of this road has an impact on increasing farmers' income and the overall welfare of the village community. However, there are still challenges related to road maintenance and coordination between related institutions. Therefore, the sustainability of road construction and maintenance is a very important aspect to continue improving the economy of the village community.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

## Article Info

### Article history:

Received Maret 24 , 2025

Revised Maret 26, 2025

Accepted Maret 30, 2025

---

## ABSTRAK

Pembangunan jalan menuju lahan persawahan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kemajuan sektor pertanian dan perekonomian masyarakat di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pemerintah dalam membangun jalan yang menghubungkan lahan persawahan di Desa

**Keywords:**

Peran Pemerintah,  
Pembangunan Jalan, Lahan  
Persawahan, Ekonomi  
Masyarakat,

Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang melibatkan wawancara dengan petani, aparat pemerintah, dan masyarakat setempat, serta observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam membangun jalan sangat krusial karena mempermudah akses petani untuk mendistribusikan hasil pertanian, mengurangi biaya transportasi, serta mempercepat proses pemasaran produk. Selain itu, pembangunan jalan ini berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Walaupun demikian, masih terdapat tantangan terkait pemeliharaan jalan dan koordinasi antar lembaga terkait. Oleh karena itu, keberlanjutan pembangunan dan pemeliharaan jalan menjadi aspek yang sangat penting untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Roida Lumbantobing

Instansi penulis: Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [tobingroida4@gmail.com](mailto:tobingroida4@gmail.com)

**Pendahuluan**

Pembangunan infrastruktur, khususnya jalan, merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang bergantung pada sektor pertanian. Di Indonesia, sektor pertanian masih menjadi salah satu penyumbang utama perekonomian, dengan banyak masyarakat pedesaan yang menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian, terutama di wilayah yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Namun, masalah utama yang sering dihadapi oleh petani adalah keterbatasan infrastruktur, khususnya jalan yang menghubungkan lahan pertanian dengan pusat distribusi dan pasar. Akses yang terbatas menyebabkan tingginya biaya transportasi, kesulitan dalam distribusi hasil pertanian, dan menurunnya daya saing produk pertanian di pasar. Untuk itu, peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan yang dapat memperlancar proses distribusi hasil pertanian dan meningkatkan efisiensi transportasi. Salah satu contoh nyata dari upaya tersebut dapat dilihat di Desa Pagarsinondi, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara. Pembangunan jalan menuju lahan persawahan di desa ini bertujuan untuk mempermudah akses petani dalam mengangkut hasil pertanian mereka ke pasar, yang pada gilirannya akan mengurangi biaya transportasi dan mempercepat proses pemasaran produk pertanian. Dengan demikian, pembangunan jalan tidak



hanya berdampak pada efisiensi sektor pertanian, tetapi juga pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Namun, meskipun dampak positif dari pembangunan jalan sudah terlihat, masih ada berbagai tantangan yang dihadapi dalam pemeliharaan jalan dan koordinasi antara pihak-pihak terkait. Keberlanjutan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur ini menjadi isu yang perlu diperhatikan, agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran pemerintah dalam pembangunan jalan menuju lahan persawahan di Desa Pagarsinondi, serta bagaimana dampak dari pembangunan jalan tersebut terhadap ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan tersebut. Pentingnya peran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan menuju lahan pertanian juga mencakup aspek kebijakan yang jelas dan program yang tepat sasaran. Pemerintah tidak hanya bertanggung jawab dalam membangun jalan, tetapi juga harus menjamin bahwa pembangunan tersebut berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran pemerintah dalam pembangunan jalan menuju lahan persawahan di Desa Pagarsinondi, serta bagaimana dampak dari pembangunan jalan tersebut terhadap ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pembangunan, pemeliharaan jalan, serta peran serta masyarakat dalam menjaga keberlanjutan pembangunan tersebut.

## Metode

Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik berikut:

- Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan aparat pemerintah, petani, serta masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang proses pembangunan jalan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dirasakan masyarakat.
- Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat dalam aktivitas masyarakat desa dan mengamati langsung bagaimana jalan yang dibangun mempengaruhi kegiatan pertanian serta interaksi sosial dan ekonomi di desa.
- Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen yang relevan, seperti laporan pembangunan, foto-foto, dan data statistik mengenai kondisi pertanian dan infrastruktur di Desa Pagarsinondi.
- Analisis Data: Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Peneliti akan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti peran pemerintah, dampak ekonomi, tantangan dalam pembangunan, dan pemeliharaan jalan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Jalan Di Desa Pagarsinondi



Peran pemerintah dalam pembangunan jalan di Desa Pagarsinondi sangat penting untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya di sektor pertanian. Pemerintah berfungsi sebagai penyedia kebijakan, dana, dan koordinasi dalam pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Dalam hal ini, pembangunan jalan menuju lahan persawahan di Desa Pagarsinondi menunjukkan bagaimana pemerintah dapat memfasilitasi kemudahan akses bagi petani untuk mengangkut hasil pertanian mereka ke pasar. Sebelumnya, kesulitan dalam transportasi hasil pertanian akibat kondisi jalan yang buruk menghambat petani untuk menjual produk mereka dengan harga yang layak. Dengan adanya pembangunan jalan yang lebih baik, biaya transportasi dapat ditekan, dan proses distribusi hasil pertanian menjadi lebih cepat dan efisien. Peran pemerintah tidak hanya terlihat dalam tahap pembangunan jalan, tetapi juga dalam perencanaan dan penganggaran proyek infrastruktur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pembangunan jalan ini merupakan langkah strategis untuk mendukung sektor pertanian yang menjadi sumber penghidupan utama di desa tersebut. Dengan akses yang lebih baik, petani dapat menjangkau pasar yang lebih luas, yang tentunya meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini juga menjadi salah satu cara pemerintah untuk mewujudkan pemerataan pembangunan, di mana wilayah pedesaan dapat merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur yang layak. Namun, meskipun pembangunan jalan membawa dampak positif, pemeliharaan jalan tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi. Setelah jalan selesai dibangun, peran pemerintah tidak berhenti begitu saja. Pemerintah harus memastikan bahwa jalan tersebut tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Tanpa pemeliharaan yang rutin, jalan yang dibangun dapat cepat rusak dan kembali menghambat mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, pemeliharaan jalan harus menjadi bagian integral dari kebijakan pemerintah, dan anggaran yang cukup perlu dialokasikan untuk memastikan keberlanjutan infrastruktur ini.

Selain itu, koordinasi antara pemerintah desa, pemerintah daerah, dan masyarakat juga menjadi kunci kesuksesan pembangunan dan pemeliharaan jalan. Masyarakat desa perlu dilibatkan dalam merawat jalan yang telah dibangun, serta diberikan edukasi tentang pentingnya menjaga jalan agar tetap layak digunakan. Sinergi yang baik antara pemerintah dan masyarakat akan memastikan bahwa pembangunan infrastruktur ini memberikan manfaat jangka panjang bagi perekonomian desa. Secara keseluruhan, peran pemerintah dalam pembangunan jalan di Desa Pagarsinondi sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Pembangunan jalan yang baik dapat membuka peluang baru bagi petani, meningkatkan pendapatan mereka, dan mempercepat distribusi hasil pertanian. Namun, keberhasilan pembangunan jalan ini bergantung pada upaya berkelanjutan dalam pemeliharaan jalan dan koordinasi antara pemerintah dan masyarakat agar manfaat yang diperoleh dapat terus dirasakan dalam jangka panjang.

## 2. Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Keberlanjutan Lahan Persawahan Di Desa Pagarsinondi.

Dampak pembangunan jalan terhadap keberlanjutan lahan persawahan di Desa Pagarsinondi sangat signifikan, terutama dalam hal aksesibilitas dan efisiensi proses pertanian. Dengan adanya jalan yang lebih baik, petani di desa ini memiliki akses yang lebih mudah untuk



mengangkut hasil pertanian mereka ke pasar, yang sebelumnya terkendala oleh jalan yang rusak dan sulit dilalui. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya transportasi, tetapi juga mempercepat proses distribusi hasil pertanian, sehingga produk dapat segera dipasarkan dengan harga yang lebih kompetitif. Selain itu, pembangunan jalan juga berdampak pada peningkatan produktivitas lahan persawahan. Akses yang lebih baik memungkinkan petani untuk memperoleh input pertanian, seperti pupuk dan peralatan, dengan lebih mudah dan cepat. Ini turut meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pertanian, serta memungkinkan petani untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih optimal. Peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh petani akibat akses yang lebih baik juga dapat mendukung investasi dalam pengelolaan lahan yang lebih berkelanjutan. Namun, pembangunan jalan juga membawa tantangan terhadap keberlanjutan lahan persawahan jika tidak diikuti dengan upaya pelestarian lingkungan. Jika pembangunan jalan tidak dilakukan dengan mempertimbangkan aspek konservasi tanah dan pengelolaan air yang baik, maka potensi terjadinya erosi, banjir, atau penurunan kualitas tanah bisa meningkat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan infrastruktur dan pelestarian lingkungan agar keberlanjutan lahan persawahan tetap terjaga. Secara keseluruhan, pembangunan jalan di Desa Pagarsinondi memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lahan persawahan dengan meningkatkan akses, efisiensi, dan produktivitas pertanian, namun perlu ada perhatian khusus terhadap aspek lingkungan untuk memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

### 3. Pengaruh Pembangunan Jalan Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat di Desa Pagarsinondi

Pembangunan jalan di Desa Pagarsinondi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan ekonomi masyarakat desa. Dengan adanya jalan yang lebih baik dan layak, akses petani untuk mengangkut hasil pertanian ke pasar menjadi lebih mudah dan efisien. Sebelumnya, jalan yang buruk menyulitkan petani dalam mendistribusikan hasil pertanian mereka, yang mengakibatkan tingginya biaya transportasi dan rendahnya harga jual produk. Setelah pembangunan jalan, petani dapat mengurangi biaya transportasi, meningkatkan kecepatan distribusi, dan menjual hasil pertanian dengan harga yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, pembangunan jalan juga membuka peluang bagi masyarakat desa untuk mengakses pasar yang lebih luas, baik untuk produk pertanian maupun barang lainnya. Akses yang lebih baik ini memungkinkan masyarakat untuk membeli barang-barang kebutuhan dengan harga yang lebih terjangkau, serta memudahkan mereka untuk menjual produk lokal mereka di pasar yang lebih besar. Hal ini memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan ekonomi ini juga berdampak pada perkembangan usaha mikro dan kecil di desa. Masyarakat yang sebelumnya kesulitan mengakses pasar dapat memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada, berkat kemudahan transportasi yang diberikan oleh pembangunan jalan. Dengan demikian, pembangunan jalan tidak hanya menguntungkan sektor pertanian, tetapi juga memperluas peluang ekonomi lainnya bagi masyarakat desa. Namun, perubahan ekonomi yang positif ini memerlukan dukungan berkelanjutan dalam hal pemeliharaan jalan dan pemberdayaan masyarakat agar manfaat jangka panjang dapat terwujud. Jika tidak ada



perhatian terhadap pemeliharaan jalan dan pengelolaan ekonomi secara berkelanjutan, dampak positif pembangunan jalan bisa berkurang. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik dan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan perubahan ekonomi yang terjadi tetap berlanjut.

### **Kesimpulan**

Pembangunan jalan di Desa Pagarsinondi memberikan dampak yang sangat positif terhadap perekonomian masyarakat, khususnya sektor pertanian. Akses yang lebih baik memungkinkan petani untuk mengangkut hasil pertanian dengan lebih efisien, mengurangi biaya transportasi, dan meningkatkan harga jual produk mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, pembangunan jalan juga membuka peluang ekonomi baru, baik di sektor pertanian maupun usaha mikro dan kecil, dengan memberikan akses ke pasar yang lebih luas.

Namun, keberhasilan pembangunan jalan tidak hanya terletak pada konstruksi fisik, tetapi juga pada pemeliharaan jalan dan pengelolaan yang berkelanjutan. Koordinasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat sangat penting agar jalan yang telah dibangun tetap dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang. Dengan adanya perhatian terhadap pemeliharaan jalan dan pengelolaan ekonomi yang berkelanjutan, dampak positif dari pembangunan jalan dapat dirasakan lebih lama dan memperkuat ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku:**

Siregar, S. (2015). *Pembangunan Infrastruktur dan Dampaknya terhadap Sektor Pertanian*. Jakarta: Penerbit Akademika.

Suharyanto, B., & Purnama, S. (2020). *Pembangunan Infrastruktur dan Dampaknya terhadap Ekonomi Pedesaan*. Jakarta: Penerbit Maju Sejahtera.

Sarwono, J. (2018). *Dinamika Sosial Ekonomi di Pedesaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.

Dr. Beni Ahmad Saebani, M.Si (**tahun 2010**) sosiologi pembangunan

#### **Jurnal:**

Amalia, N., & Dwi, S. (2020). *Efek Pembangunan Jalan terhadap Keberlanjutan Lahan Pertanian dan Ekonomi Masyarakat*. *Jurnal Agribisnis*, 8(3), 112-126.

Lubis, R., & Hasibuan, R. (2021). *Pengaruh Pembangunan Jalan terhadap Kegiatan Ekonomi di Desa Tertinggal*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 14(2), 105-121.



Yuliani, E. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kawasan Perdesaan: Studi Kasus di Desa XYZ. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 19(1), 45-58.